

INTISARI

Penelitian ini mengangkat naskah drama “Sinden” karya Heru Kesawa Murti sebagai objek material. Sebagai karya sastra, naskah “Sinden” menawarkan wacana yang berkaitan dengan permasalahan psikis di dalamnya. Hal tersebut menyangkut pada sifat dan sikap seseorang dalam bertindak, baik itu disadari ataupun ditekan secara tidak sadar, hingga seseorang melalui proses individuasi yang utuh ataupun terdistorsi. Wacana tersebut sekaligus ditawarkan dalam penelitian ini sebagai objek formal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis struktur naratif naskah drama “Sinden” karya Heru Kesawa Murti, serta menganalisis kepribadian dan proses individuasi tokoh Raden Lurah Tanpasembada menggunakan pendekatan psikologi sastra dan teori psikoanalitik Carl Gustav Jung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Raden Lurah Tanpasembada merupakan representasi individu yang tidak mampu mencapai keutuhan diri, sebagaimana yang dijelaskan dalam teori Jung. Kegagalan tersebut dikarenakan tidak terintegrasinya persona, shadow, dan animanya sehingga tetap terjebak dalam ketidakseimbangan psikis. Kegagalan ini tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri, tetapi juga memengaruhi relasi sosial di sekitarnya.

Kata Kunci: Psikologi, Psikoanalitik Jung, Individuasi, Raden Lurah Tanpasembada, Psikologi Sastra, Naskah “Sinden”

ABSTRACT

This study examines the drama script “Sinden” by Heru Kesawa Murti as its material object. As a literary work, “Sinden” presents discourses related to psychological problems reflected in the characters. These issues concern a person’s traits, attitudes, and actions, whether consciously expressed or unconsciously repressed, including the process of individuation that may develop either fully or in a distorted manner. These discourses also serve as the formal object of this study. This study employs a qualitative research design using a descriptive analysis method. It aims to analyze the narrative structure of the drama script “Sinden” by Heru Kesawa Murti, as well as the personality and individuation process of the character Raden Lurah Tanpasembada through a literary psychology approach based on Carl Gustav Jung’s psychoanalytic theory. The results of this study show that Raden Lurah Tanpasembada represents an individual who is unable to achieve self-wholeness as described in Jung’s theory. This failure is caused by the lack of integration between persona, shadow, and anima, which leaves him trapped in a state of psychological imbalance. This condition not only affects himself, but also influences his social relationships with those around him.

Keywords: psychology, Jungian psychoanalysis, individuation, Raden Lurah Tanpasembada, literary psychology, “Sinden” script

